

JURNAL AKUNTANSI

TH XVI / 02 / November / 2022

ISSN : 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si., Ak., CA
Politeknik Pos Indonesia

MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd., MM.
Politeknik Pos Indonesia

EDITORIAL BOARDS

Y. Casmadi, SE., MM.
Politeknik Pos Indonesia
Christine Riani Elisabeth, SE, MM.
Politeknik Pos Indonesia
Diana Maryana, SE., M.Si
Politeknik Pos Indonesia
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Politeknik Pos Indonesia
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Politeknik Pos Indonesia

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak., Ak., CA., CPSAK
Politeknik Pos Indonesia
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasmorro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan, Politeknik Pos Indonesia
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :
d3akuntansi@ulbi.ac.id

Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, November 2022

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan di Sektor Transportasi dan Logistik Sub Sektor Logistik dan Pengantaran yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021	1
Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021	11
Pengaruh Efektifitas Penerimaan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor Periode 2019-2021.	22
Pengaruh Metode Pembayaran Cash On Delivery Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada J & T Express Drop Point Jatiwangi	32
Analisis Perhitungan Biaya Satuan (Unit cost) Pada Pelayanan Pasien Rawat Jalan Diagnosa Jantung dengan Metode Activity Based Costing (ABC) Berbasis Clinical Pathway di RSUD dr. Slamet Garut Tahun 2021	40
Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada BJB Kantor Cabang Cimahi	55
Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022	66

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN
RASIO SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA BANK BUMNYANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**

Toto Suwarsa, SE.Ak.,MM

Suwarsa19@ulbi.ac.id

Nur Elfrida Br Haloho

elfridahaloho17@gmail.com

D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data yaitu uji normalitas, uji korelasi berganda, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Hasil uji t untuk Rasio Likuiditas (*quick ratio*) nilai signifikansi $0,150 > 0,05$ tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara Rasio Likuiditas (*quick ratio*) terhadap Kinerja Bank (ROA). Nilai Hasil uji Rasio Solvabilitas (*primary ratio*) nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ terdapat pengaruh yang signifikansi antara Rasio Solvabilitas (*primary ratio*) terhadap Kinerja Bank (ROA). Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ memiliki pengaruh signifikan antara Rasio Likuiditas (*quick ratio*) dan Rasio Solvabilitas (*primary ratio*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kinerja Bank (ROA).

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Kinerja Bank.

PENDAHULUAN

Menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 792 Tahun 1990 tentang “Lembaga Keuangan”, lembaga keuangan diberi batasan sebagai semua badan yang kegiatannya di bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi

perusahaan. Perkembangan perbankan pada saat ini menunjukkan dinamika dalam kehidupan ekonomi, sehingga perbankan pada saat ini sedang mengalami kemajuan pesat yang menyebabkan keadaan perbankan dalam kondisi ketat dan kompetitif. Masalah utama yang muncul dalam praktik perbankan ini adalah pengaturan sistem keuangan. Suatu

sistem keuangan dikatakan tidak stabil adalah pada saat sistem tersebut membahayakan dan menghambat kegiatan ekonomi. Menurut Budisantoso, dkk. (2019:41) bahwa “sistem keuangan berperan sangat penting dalam perekonomian negara, sistem keuangan yang tidak stabil dan tidak berfungsi secara efisien dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.”

Industri teknologi finansial (*fintech*) termasuk kedalam sektor pembiayaan yang semakin banyak diminati oleh masyarakat karena diberikannya kemudahan seputar transaksi keuangan seperti halnya dengan kemudahan dalam bertransaksi untuk pinjam-meminjam dana. Tentu hal ini menyebabkan perkembangan *fintech* cukup pesat sehingga menyebabkan persaingan ketat dengan perbankan. Keberadaan *fintech* didukung dengan gemarnya masyarakat melakukan transaksi secara digital. Tren bertransaksi di jalur digital perbankan naik hingga 35%. Padahal, tiga tahun lalu, 75% bankir memperkirakan lebih dari separuh transaksi dilakukan di kantor

cabang, kini angkanya turun menjadi 34%. Berdasarkan data tersebut, tentu *fintech* merupakan salah satu disruptor atau pengganggu dalam mengancam stabilitas keuangan bank.

Tidak hanya *fintech* yang merupakan halangan dalam stabilitas keuangan bank, dampak pandemi Covid-19 pada sektor perbankan tentu menjadi pembuktian mengenai pentingnya stabilitas sistem keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mencermati stabilitas sektor jasa keuangan di tengah pandemi Covid-19 dengan memberikan kebijakan restrukturisasi kredit dan pembiayaan (*leasing*) pada Maret 2021, sehingga menyebabkan total kredit restrukturisasi Covid-19 pada 30 November mencapai Rp 951,2 triliun dari 7,53 juta debitur di perbankan yang terdiri dari 5,80 juta debitur Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan nilai Rp 382 triliun dan 1,73 juta debitur non-UKM dengan nilai Rp 569,2 triliun. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor perbankan di Indonesia mengalami tekanan yang berpengaruh buruk

terhadap stabilitas bank dan analisis laporan keuangan perbankan.

Rasio bank digunakan untuk mengukur kinerja bank dalam suatu periode, hasil rasio keuangan inilah yang digunakan perbankan untuk menilai kinerja keuangan dalam suatu periode apakah sudah mencapai target seperti yang sudah ditetapkan. Rasio sangat berguna ketika berorientasi masa depan yang berarti adanya penyesuaian faktor-faktor yang mempengaruhi *trend* dan besarnya di masa depan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis memilih perusahaan jasa keuangan sektor perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dikarenakan sektor perbankan BUMN mempunyai peran yang penting bagi aktivitas perekonomian Indonesia. Maka dari itu, penulis mengambil perusahaan perbankan yang sesuai dengan kriteria yaitu: Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BTN.

Perbankan BUMN merupakan bank umum yang sebagian besar modalnya diperoleh melalui pemerintah sehingga bank

BUMN mendapat dukungan dalam menjalankan program pemerintah dalam upaya pemulihan ekonomi nasional, salah satunya adalah dengan penyaluran kredit.

Menurut Kasmir (2019: 130) “Rasio likuiditas atau sering juga disebut nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid perusahaan.” Dalam praktiknya suatu perusahaan pasti akan membutuhkan dana dalam menjalankan usahanya, maka dari itu mengingat penggunaan salah satu dari dana memiliki kelebihan dan kekurangan, perlu disiasati agar dapat saling menunjang. Caranya adalah dengan melakukan kombinasi dari masing-masing jumlah sumber dana. Kombinasi dari penggunaan dana dikenal dengan nama rasio solvabilitas.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas, dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh

kewajibannya apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andy Tannadi (2021) yang berjudul “Pengaruh *Quick Ratio*, Ratio Hutang dan Perputaran Piutang Terhadap ROA pada *Trade Company* Tahun 2015-2019” Variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *Quick Ratio*, Ratio Hutang dan Perputaran Piutang sebagai variabel independen dan ROA sebagai variabel dependen. Hasil penelitian Andy Tannadi (2021) membuktikan bahwa *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada *Trade Company* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hasil penelitian ini membuktikan *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). *Quick ratio* tidak dapat menjadi indikator dalam mengukur profitabilitas (ROA) karena tidak dimasukkannya nilai persediaan dalam aktiva lancar tidak dapat menguku dengan tepat tingkat likuiditas perusahaan dimana sebagian besar utang lancar pada

trade company digunakan untuk persediaan.

Penelitian terdahulu selanjutnya adalah Aprilliya Kustyaningrum, G. Anggana Lisiantara (2021) yang berjudul Pengaruh *Liquidity Ratio*, *Credit Risk Ratio*, *Primary Ratio*, *Company Size* Terhadap *Profitability* (Studi Kasus Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2014-2018). Variabel yang digunakan adalah *Liquidity Ratio*, *Credit Risk Ratio*, *Primary Ratio*, *Company Size*, dan *Profitability* (ROA). Variabel *Primary Ratio* (EAR) berpengaruh signifikan positif terhadap *Profitability* (ROA). Pada hasil penelitian ini dapat diketahui variabel *Primary Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Profitability* (ROA). Hal tersebut berarti semakin tinggi modal yang diberikan oleh pemilik yaitu pemerintah daerah, maka bank semakin dapat meng-cover semua kegiatan operasional termasuk seluruh penurunan aset yang dialami oleh bank.

Maka dari itu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait kenaikan dan penurunan pada data keuangan di atas dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja bank BUMN. Hasil analisis ini akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh bank, sehingga manajemen dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.”**

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019:2) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Penelitian yang digunakan adalah pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) periode 2019-2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja bank. Penulis mengambil data sekunder berupa laporan keuangan melalui website resmi perusahaan dan website resmi Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh sehingga semua populasi digunakan menjadi sampel, maka sampel penelitian ini berjumlah empat (4) bank BUMN berdasarkan uraian pada Bab III. Pengelolaan data akan menggunakan *Software IBM SPSS Statistik Versi 26*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00432051
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.060
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,200 sehingga nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa data model regresi berdistribusi normal sehingga memenuhi Uji Normalitas.

Uji Korelasi Berganda

Tabel 2 Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.441	.416	.0044155

a. Predictors: (Constant), Primary Ratio, Quick Ratio
 b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan data diatas terbentuk model Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$= -0,020 + 0,012 X_1 + 0,115 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Bank (ROA)
- a = Konstanta
- b₁ = Koefisien Regresi

Interpretasi koefisien korelasi (R) memiliki derajat hubungan sebesar 0,664 nilai ini menunjukkan bahwa derajat hubungan antara variabel Rasio Likuiditas (*quick ratio*) dan Rasio Solvabilitas (*primary ratio*) terhadap Kinerja Bank (ROA) masuk dalam kategori korelasi kuat.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Hasil Uji Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.020	.011		-1.726	.091
	Quick Ratio	.012	.008	.163	1.466	.150
	Primary Ratio	.115	.020	.647	5.798	.000

a. Dependent Variable: ROA

- b₂ = Koefisien Regresi
- X₁ = *Quick Ratio*
- X₂ = *Primary Ratio*
- e = Estimasi Error

Melalui persamaan Regresi Linier Berganda tersebut, dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -0,020 menunjukkan jika nilai tersebut memiliki pengaruh negatif artinya adalah apabila variabel *quick ratio*

dan *primary ratio* sama dengan nol (0) maka ROA mengalami penurunan.

2. Nilai koefisien regresi *quick ratio* (X_1) adalah sebesar 0,012. Koefisien regresi berpengaruh positif, menunjukkan hubungan yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini menunjukkan jika *quick ratio* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan menaikkan ROA sebesar 0,012.
3. Nilai koefisien regresi *primary ratio* (X_2) adalah sebesar 0,115. Koefisien regresi berpengaruh positif, menunjukkan bahwa hubungan yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini menunjukkan jika *primary ratio* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan menaikkan ROA sebesar 0,115.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.664 ^a	.441	.416	.0044155	1

a. Predictors: (Constant), Primary Ratio, Quick Ratio
 b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolaha

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa nilai Uji Koefisien Determinasi pada variabel *quick ratio* dan *primary ratio* adalah sebesar 0,441 hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independent secara simultan memiliki pengaruh yaitu sebesar 44,1% terhadap ROA sebagai variabel dependen. Sedangkan untuk sisanya sebesar 55,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 5 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.020	.011		-1.726	.091
	Quick Ratio	.012	.008	.163	1.466	.150
	Primary Ratio	.115	.020	.647	5.798	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berikut ini adalah penjabaran dari hasil Uji t:

1. Pengaruh Rasio Likuiditas (*quick ratio*) terhadap Kinerja Bank (ROA)

Nilai signifikansi *quick ratio* 0,150 artinya lebih besar dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa Ho

diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial rasio likuiditas (*quick ratio*) tidak signifikan terhadap kinerja bank (ROA) BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

2. Pengaruh Rasio Solvabilitas (*primary ratio*) terhadap Kinerja Bank (ROA)

Nilai signifikansi *primary quick ratio* 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya secara parsial rasio solvabilitas (*primary ratio*) signifikan terhadap kinerja bank (ROA) BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Uji F

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	2	.000	17.716	.000
	Residual	.001	45	.000		
	Total	.002	47			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Primary Ratio, Quick Ratio

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi dari hasil Uji F adalah 0,000 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 maka sebagaimana dasar

pengambilan keputusan Uji F dapat disimpulkan rasio likuiditas (*quick ratio*) dan rasio solvabilitas (*primary ratio*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja bank (ROA).

Pembahasan

Pada bagian ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data laporan keuangan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Bank

Pengaruh rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *quick ratio*, dimana mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya kepada para deposan dengan aset yang paling likuid yang dimiliki oleh bank seperti kas giro dan aset likuid. Tingkat *quick ratio* yang tinggi menandakan kemampuan bank dalam membayar kewajibannya dengan menggunakan alat likuid yang dimiliki oleh bank.

Secara parsial nilai signifikansi *quick ratio* 0,150 artinya lebih besar dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial rasio likuiditas (*quick ratio*) tidak signifikan terhadap kinerja bank (ROA) BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Bank

Pengaruh rasio solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *primary ratio*. Rasio yang mengukur tingkat permodalan yang memadai atau sejauhmana penurunan yang terjadi dalam total aset masuk dapat ditutupi oleh equity capital. Semakin tinggi tingkat rasio ini maka artinya terjadi peningkatan kinerja keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan sehingga permodalan yang dimiliki sudah memadai. *Stakeholder* ataupun nasabah akan percaya kepada bank yang memiliki modal yang besar, karena dianggap bank akan dapat memberikan permintaan kredit

maupun menyimpan dananya tanpa khawatir akan mengalami kerugian.

Nilai signifikansi *primary quick ratio* adalah sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya secara parsial rasio solvabilitas (*primary ratio*) signifikan terhadap kinerja bank (ROA) BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Secara Bersama-Sama Terhadap Kinerja Bank

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh variabel independen Rasio Likuiditas (*quick ratio*) sebagai X_1 dan Rasio Solvabilitas (*primary ratio*) sebagai X_2 terhadap variabel dependen Kinerja Bank (ROA) sebagai Y dengan objek penelitian pada Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

Dari hasil analisis data Uji F diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 ini menunjukkan bahwa

nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan Uji F dapat disimpulkan rasio likuiditas (*quick ratio*) dan rasio solvabilitas (*primary ratio*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja bank (ROA) BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan identifikasi masalah dan hipotesis yang telah dilakukan terhadap pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial bahwa nilai signifikansi *quick ratio* 0,150 artinya lebih besar dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio likuiditas (*quick ratio*) terhadap kinerja bank (ROA) BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

2. Secara parsial bahwa nilai signifikansi *primary ratio* 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio solvabilitas (*primary ratio*) terhadap kinerja bank (ROA) BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

3. Secara simultan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan Uji F dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas (*quick ratio*) dan rasio solvabilitas (*primary ratio*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja bank (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 792 Tahun 1990 tentang Lembaga Keuangan.
- Budisantoso, dkk. (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat.

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Andy Tannadi (2021), Pengaruh Quick Ratio, Ratio Hutang Dan Perputaran Piutang Terhadap Roa Pada Trade Company Tahun 2015-2019, Vol. 5 No. 1, (<http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/95>, diakses 1 Juli 2022).
- Aprilliya Kustyaningrum, G. Anggana Lisiantara (2021), Pengaruh Liquidity Ratio, Credit Risk Ratio, Primary Ratio, Company Size Terhadap Profitability (Studi Kasus Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2014-2018), (<https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/8040/3009>, diakses 1 Juli 2022).